

## ABSTRAK

**Abdur Rahim.** 2016. *Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada Majelis Taklim.* Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing: (I) Aulia Aziza, S.Ag., M.Si (II) Muhammad Rif'at, M.Ag.

**Kata Kunci:** Retorika, Dakwah, Majelis Taklim.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pentingnya retorika atau seni berbicara dalam berdakwah. Penggunaan retorika yang baik sangat menunjang terhadap keberhasilan seorang *da'i* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Peneliti menilai perlunya penelitian terhadap retorika dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada Majelis Taklim sebagai salah satu pengaplikasian retorika yang baik sehingga dapat dijadikan contoh untuk para *da'i* selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi pesan dakwah, Penggunaan imbauan pesan, tanggapan masyarakat terhadap Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada Majelis Taklim.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah KH. Ahmad Zuhdiannor, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah retorika dakwah beliau. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan, pertama: berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap komposisi pesan dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada Majelis Taklim, beliau menggunakan tiga prinsip yaitu adanya kesatuan, pertautan dan penekanan.

Kedua : berdasarkan hasil analisis peneliti, diketahui imbauan pesan yang digunakan KH. Ahmad Zuhdiannor pada Majelis Taklim yaitu adanya imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauan ganjaran dan imbauan motivasional. Sedangkan jika dikaitkan dengan istilah-istilah yang ada dalam Alquran, pesan persuasif yang beliau sampaikan dapat disebut dengan istilah *qaulan ma'rufan*, *qaulan kariman*, *qaulan maysuran*, *qaulan balighan* dan *qaulan layyinan*.

Ketiga : berdasarkan hasil wawancara terhadap responden mengenai retorika dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor, sebagian besar responden menyukai gaya penyampaian ceramah beliau, penggunaan bahasa serta penggunaan sikap persuasif yang beliau lakukan.